

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MKU BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA

Oleh: Jamilah, Siti Mukminatun, Suharso

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran Bahasa Inggris MKU berbasis web yang telah dikembangkan pada tahun sebelumnya.

Uji efektivitas model dilakukan dengan metode kuasi-eksperimen yang melibatkan dua kelas perlakuan, yaitu *face-to-face learning*, dan *blended learning*. Kelas diambil dari kelas Bahasa Inggris MKU di UNY yang diambil acak. Data dikumpulkan melalui tes, kuesioner, dan logbook dosen. Tes diberikan kepada mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Uji perbedaan kelompok perlakuan dilakukan dengan analisis statistik Uji T. Data kualitatif dari logbook dosen digunakan sebagai data tambahan untuk menjelaskan proses pembelajaran dan untuk mendukung data kuantitatif dari mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara hasil belajar mahasiswa dari kelas *face to face* dan kelas *blended learning*, jika dilihat dari skor total. Kedua kelompok perlakuan menghasilkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, yaitu dari 24,54 menjadi 60,30 untuk kelas *face to face*, dan dari 25,39 menjadi 59,80. Meskipun demikian, jika dilihat skor perkomponen ada perbedaan, yaitu pada kemampuan membaca dan pengembangan kosa kata. Kelas *blended learning* menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada kelas *face-to-face*. Sedangkan pada kemandirian belajar kedua kelas belum dapat mencapai hasil yang memuaskan, dan secara statistik tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya. Namun pada proses kegiatan pembelajaran terdapat banyak perbedaan. Kelompok *blended learning* lebih banyak berinteraksi baik dengan materi, antar teman maupun dengan guru secara online. Mereka banyak melakukan interaksi dalam bahasa Inggris secara tulis, baik ketika mengerjakan modul, berkomentar terhadap materi di modul maupun berkomentar dengan sesama teman. Sedangkan pada *face-to-face learning* mahasiswa hanya mengerjakan latihan-latihan pada modul dan membahasnya di dalam kelas. Perbedaan aktivitas ini berdampak pada kemampuan membaca dan pengembangan kosa-kata.

Kata Kunci: *keefektivan, model pembelajaran, web-based learning, learning autonomy*